

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan lagu daerah dengan menggunakan lagu Oray-Orayan dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosakata Bahasa Sunda pada anak usia 5–6 tahun di TK Islam Taman Ilmu Kota Bekasi. Peningkatan tersebut terlihat dari ketuntasan klasikal pada tahap pra tindakan sebesar 10%, meningkat menjadi 70% pada Siklus I, dan mencapai 100% pada Siklus II.

Pada Siklus I, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan mendengarkan dan menyanyikan lagu Oray-Orayan, pengenalan kosakata, tanya jawab, serta permainan sambung lagu. Hasil Siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak, tetapi ketuntasan klasikal sebesar 70% masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 75%.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, tindakan pada Siklus II diperbaiki melalui pengulangan kosakata, permainan ular-ularan sambil menyanyikan lagu Oray-Orayan, tanya jawab individual, serta pemberian kesempatan kepada anak untuk menggunakan kosakata Bahasa Sunda dalam kalimat atau percakapan sederhana. Hasil Siklus II menunjukkan bahwa seluruh 10 anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang

Sangat Baik (BSB), sehingga ketuntasan klasikal mencapai 100%. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dan penelitian dihentikan pada Siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan memanfaatkan lagu daerah sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan kosakata Bahasa Sunda kepada anak usia dini. Kegiatan bernyanyi dapat dipadukan dengan permainan, gerakan, tanya jawab, dan pengulangan kosakata agar anak terlibat secara aktif dan memperoleh kesempatan untuk menggunakan kosakata dalam komunikasi sederhana.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung kegiatan pembelajaran yang mengenalkan bahasa dan budaya daerah melalui penyediaan media pembelajaran serta ruang bermain yang aman dan sesuai dengan kebutuhan anak. Lagu daerah dan permainan tradisional dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan stimulasi lanjutan di rumah dengan mengajak anak menggunakan kosakata Bahasa Sunda yang telah dipelajari

di sekolah, misalnya melalui kegiatan bernyanyi bersama, tanya jawab sederhana, atau percakapan sehari-hari yang sesuai dengan kemampuan anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan lagu daerah dengan memilih lagu daerah Sunda lainnya atau memadukannya dengan variasi permainan yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji aspek perkembangan lain dengan tetap menyesuaikan kegiatan dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini.